

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting di berbagai aspek kehidupan yang dewasa ini, pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia serta mengembangkan segala potensi yang ada di dalam diri setiap individu. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan dalam memberikan kontribusi untuk mengembangkan potensi peserta didik. Peranan pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama cukup unik, karena turut mengembangkan dasar-dasar keterampilan yang diperlukan anak untuk mengawasi berbagai keterampilan dalam kehidupan dikemudian hari. Karena pada usia SMP tingkat pertumbuhan sedang lambat-lambatnya, maka pada usia-usia inilah kesempatan anak untuk mempelajari keterampilan gerak sedang tiba pada masa kritisnya.

Pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan yang sesuai dengan perkembangan anak didik dan pelaksanaannya dilakukan secara baik dan secara sistematis, maka akan diperoleh hasil yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik jasmani dan rohani. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan siswa secara fisiologi, baik meningkatkan kemampuan kebugaran jasmani dan rohani maupun membantu anak didik dalam mengembangkan kepribadiannya yang pada gilirannya akan tercipta generasi-generasi yang tangguh dimasa yang akan datang kelak. Senam merupakan salah satu materi ajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani Pelaksanaan pembelajaran olahraga senam di sekolah merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membina kebugaran jasmani .selain itu Senam adalah berbagai bentuk gerakan yang dilakukan untuk latihan pembentukan tubuh, dan juga merupakan aktifitas jasmani yang efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan siswa. Dalam pembelajaran senam lantai di sekolah khususnya *roll* depan masih kurang efektif hal ini di karenakan ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kurang efektifnya pembelajaran senam lantai yang berdampak minimnya pemahaman dan

pengetahuan siswa dalam pembelajaran senam lantai, faktor-faktor tersebut di antaranya sebagai berikut: penerapan metode pembelajaran, model pembelajaran yang di terapkan di sekolah, siswa belum menguasai tehnik dasar dalam pembelajaran senam lantai khususnya *roll* depan, bahkan siswa merasa takut dan tidak percaya diri di dalam melakukan *roll* depan hal ini di karenakan kurangnya perhatian, dorongan dan pengawasan secara langsung dari seorang guru, model pembelajaran *explicit intruction* pada mata pelajaran pendidikan jasmani belum pernah di terapkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Gorontalo. Beragam metode telah di terapkan di sekolah akan tetapi belum bisa mengatasi permasalahan yang ada, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan solusi dalam menangani permasalahan ini. dari beberapa permasalahan, yang menjadi fokus perhatian saya adalah penerapan model pembelajaran, Model pembelajaran yang akan saya terapkan adalah model pembelajaran *explicit instruction* (pembelajaran langsung) model pembelajaran ini sangat tepat di dalam menangani permasalahan yang ada, karna semua siswa aktif atau terlibat secara langsung di dalam pembelajaran sehingga siswa benar-benar dapat menguasai pengetahuan di dalam melakukan *roll* depan. dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai, di harapkan dapat berdampak positif terhadap keefektifan pembelajaran senam lantai khususnya *roll* depan di sekolah.

Berdasarkan uraian berbagai macam permasalahan di atas maka dapat di rumuskan judul yaitu: **“pengaruh model pembelajaran explicit instruction terhadap keterampilan roll depan pada siswa kelas VII Smp Negeri 14 Kota Gorontalo”**.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah: (1). para siswa belum menguasai dengan tepat salah satu teknik dasar dalam pembelajaran senam lantai khususnya dalam teknik dasar *roll* depan, (2). siswa terlalu takut dan kurang percaya diri di dalam melakukan

tehnik dasar roll depan hal ini di karenakan kurangnya perhatian, dorongan dan pengawasan secara langsung dari seorang guru (3). Model pembelajaran *Explicit Instruction* pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan belum pernah diterapkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Gorontalo.

1.3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masah, dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap keterampilan *roll* depan siswa kelas VII SMP NEGERI 14 KOTA GORONTALO”?

1.4. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap keterampilan senam lantai khususnya *roll* depan pada siswa SMP Negeri 14 Kota Gorontalo.

1.5. Manfaat penelitian

1.5.1. Manfaat teoritis

- a) Bagi peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan terutama dalam pemakaian berbagai jenis pembelajaran.

- b) Bagi siswa

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran khususnya pada materi tentang *Roll* depan.

- c) Bagi guru

Sebagai bahan referensi dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran khususnya pada materi tentang *roll* depan.

- d) Bagi sekolah

Sebagai bahan acuan pemikiran untuk meningkatkan mutu pembelajaran kepada peserta didik.

1.5.2. Manfaat praktis

a) Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga tentang roll depan agar nantinya peneliti bisa menerapkan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan senam lantai khususnya *roll* depan.

b) Bagi siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah untuk menumbuhkan motivasi dan meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran senam lantai khususnya *roll* depan.

c) Bagi guru

Sebagai bahan referensi model pembelajaran yang dapat di gunakan dalam kegiatan pembelajaran senam lantai.

d) Bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah sebagai sumber informasi dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi tentang *roll* depan pada siswa SMP NEGERI 14 KOTA GORONTALO.